

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan pada BMT Al-Ishlah Dukupuntang Cirebon, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu system yang mengolah, menganalisis, menghasilkan, dan mengkomunikasikan informasi bersifat keuangan guna merumuskan strategi perusahaan. Gambaran penerapan sistem informasi akuntansi pada BMT Al-Ishlah sangat baik yaitu mencapai 90%, hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan angket variable X, dari 4 responden yang menyatakan sangat setuju 55%, dan yang menyatakan setuju 35%, sedangkan responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 10%.
- b. Efektivitas Kinerja Karyawan pada BMT Al-Ishlah menurut persepsi karyawan sangat baik yaitu mencapai 92,5% . Dari 4 responden sebanyak 40% yang menyatakan sangat setuju, dan 52,5% menyatakan setuju, sedangkan responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7,5%.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Efektivitas Kinerja Karyawan pada BMT Al-Ishlah yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,95 yang termasuk kategori sangat kuat, serta ditunjukkan dengan hasil pengujian signifikan korelasi antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan

Efektivitas Kinerja Karyawan, yang hasilnya ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a . Dan dari uji Determinasi (penentu) diperoleh nilai sebesar 90,3 yang termasuk kategori sangat kuat, hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi yang diterapkan berpengaruh terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan sebesar 90,3%

5.2 Rekomendasi

1. Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting sekali, oleh karena itu ada baiknya dari pihak manajemen lebih mensosialisasikan tentang adanya system informasi akuntansi tersebut, baik dipihak karyawan maupun dipihak umum supaya para pihak yang berkepentingan itu mengetahui secara jelas.
2. Agar dapat meningkatkan tingkat efektivitas kinerja karyawannya, pihak BMT Al-Ishlah hendaknya meningkatkan pengontrolan, pengawasan, dan pengarahan yang lebih terarah kepada karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal.
3. Manajer hendaknya memberikan dorongan moril serta pengarahan yang jelas kepada bawahannya, terutama bagi karyawan yang masih junior dan menempati posisi yang baru supaya efektivitas kerjanya tinggi.

Demikianlah kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, mudah-mudahan dapat bermanfaat dan menambah masukan terutama bagi BMT Al-Ishlah itu sendiri.